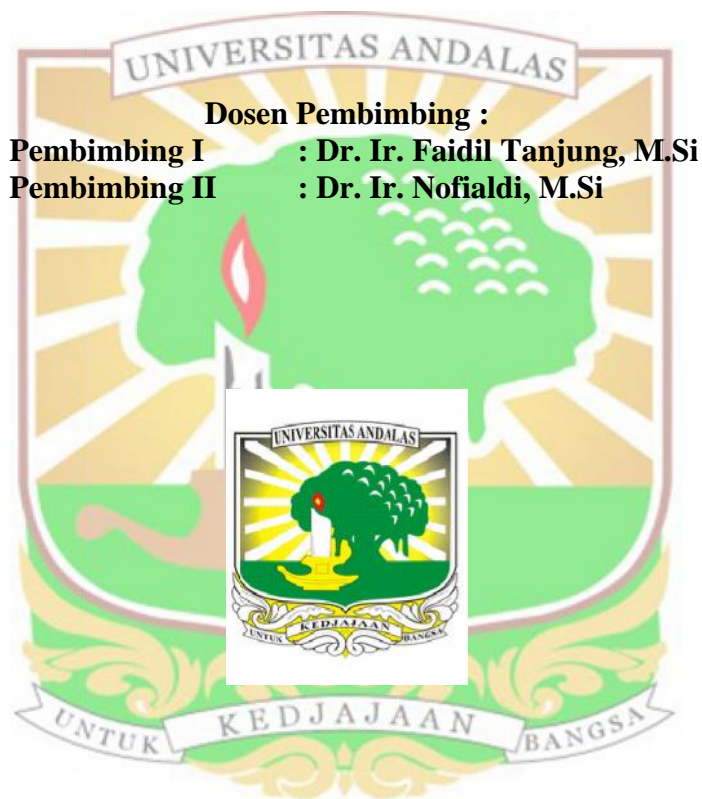


**Risiko Operasional Usahatani Semangka (*Citrullus vulgaris*) di
Kanagarian Kataping Kecamatan Batang Anai
Kabupaten Padang Pariaman**

OLEH

**FRISCHA GUSVINA
0910222034**



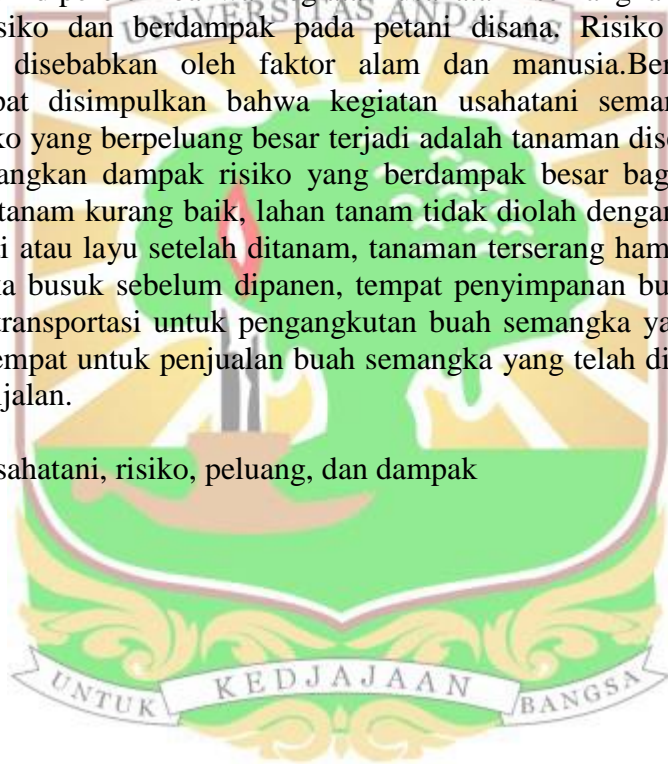
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2016**

RISIKO OPERASIONAL USAHATANI SEMANGKA (*CITRULLUS VULGARIS*) DI KANAGARIAN KATAPING KECAMATAN BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi risiko operasional yang terjadi pada usahatani semangka bagi petani di Kanagarian Kataping Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian dilakukan dari tanggal 29 Januari sampai dengan 28 Februari 2015. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan analisa data deskriptif kualitatif. Pengambilan sampel dilakukan secara sensus dengan jumlah sampel 15 orang petani. Metode pengukuran menggunakan metode aproksimasi dengan alat analisis SPSS. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa kegiatan usahatani semangka ini berpeluang mengalami risiko dan berdampak pada petani disana. Risiko pada kegiatan usahatani ini disebabkan oleh faktor alam dan manusia. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan usahatani semangka di nagari Kataping, risiko yang berpeluang besar terjadi adalah tanaman diserang hama dan penyakit. Sedangkan dampak risiko yang berdampak besar bagi petani adalah kondisi lahan tanam kurang baik, lahan tanam tidak diolah dengan baik, tanaman semangka mati atau layu setelah ditanam, tanaman terserang hama dan penyakit, buah semangka busuk sebelum dipanen, tempat penyimpanan buah tidak bagus, tidak adanya transportasi untuk pengangkutan buah semangka yang akan dijual, dan jauhnya tempat untuk penjualan buah semangka yang telah dipanen sehingga buah rusak dijalan.

Kata kunci : usahatani, risiko, peluang, dan dampak



**OPERATIONAL RISK ANALYSIS OF WATERMELON FARMING
(CITRULLUS VULGARIS) IN NAGARI KATAPING, SUBDISTRICT OF
BATANG ANAI, PADANG PARIAMAN DISTRICT**

ABSTRACT

The aim of this study is to identify operational risks of watermelon farming in Kanagarian Kataping, Batang Anai Sub-District, Padang Pariaman District. The study was conducted from 29 January to 28 February 2015. The research used survey method and the data were analyzed descriptive qualitatively. Sample for this research was all watermelon farmers in the research site, which were 15 farmers. In order to obtain the research objective, the data were analyzed using approximation method. The research finds that the activities of watermelon farming in the research site are likely to experience the operational risks that could effect the farmers. Mostly the sources of the risk on farming activities are nature and human factors. The finding shows that the most likely risks occurred in watermelon farming are pests and diseases. Meanwhile the impact of the risks for farmers were poor soil conditions, cultivated land was not treated properly, watermelon plants died or wilted after planted, plants attacked by pests and diseases, and rotten before harvesting, fruit storage was not good, the absence of transportation for marketing of watermelon, and distant marketing location.

Keywords: farming, risk, opportunity, and impact

